

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan pendekatan penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian lapangan atau *field research*, di mana pengumpulan data dilakukan langsung di lapangan. Peneliti terlibat secara aktif dalam mengamati dan memeriksa objek penelitian, di mana peneliti menjadi subjek utama dalam proses penelitian³⁰. Penelitian lapangan didanai dengan pengumpulan data yang berasal dari berbagai sumber, termasuk data dokumentasi dan informasi yang akurat. Peneliti meneliti tentang Implementasi Kebijakan Bupati Demak Dalam Gerakan “Maghrib Matikan TV Ayo Mengaji”. Di Desa Balerejo Kabupaten Demak.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Denzin Lincoln, pendekatan kualitatif menekankan pada pemahaman proses dan makna yang telah diuji atau diukur dengan sebaik mungkin³¹. Interaksi antara peneliti dan sumber data merupakan bagian integral dari pengumpulan data dalam pendekatan kualitatif³². Pendekatan kualitatif didasarkan pada asumsi bahwa manusia memiliki kebebasan kemauan dan perilaku mereka tidak dapat dijelaskan sepenuhnya dengan hukum sebab-akibat. Oleh karena itu, tujuan dari pendekatan kualitatif adalah untuk memahami objek penelitian secara mendalam, bukan untuk menemukan hukum-hukum atau membuat generalisasi yang berlaku umum. Penelitian ini bertujuan untuk membuat ekstrapolasi yang komprehensif dari temuan yang diperoleh dalam penelitian tersebut³³.

Terdapat tiga tahapan untuk melakukan penelitian kualitatif yaitu tahap pralapangan, tahap memasuki lapangan, dan tahap menganalisa data yang diperoleh di lapangan (analisis)³⁴. Berdasarkan uraian diatas, peneliti akan terjun langsung ke Desa Balerejo untuk mendapatkan data ataupun situasi sosial guna mendukung penelitian ini. Situasi sosial terdiri dari perangkat Desa Balerejo, warga Desa

³⁰ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2008), 160.

³¹ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Ar-Ruzz Media, Yogyakarta, 2016), 14.

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2014), 21

³³ Masrukhin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Mibarda Publishing dan Media Ilmu Press, Kudus, 2016), 5

³⁴ Mukhamad Saekhan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2010), 21.

Balerejo hingga aktivitas berupa Implementasi Kebijakan Bupati Demak Dalam Gerakan “Maghrib Matikan TV Ayo Mengaji”. Di Desa Balerejo Kabupaten Demak.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian mencakup lokasi dan waktu pelaksanaan penelitian. Penelitian ini dilakukan di Desa Balerejo. Waktu penelitian direncanakan akan dimulai pada bulan Maret dan berlangsung hingga penelitian ini selesai. Berdasarkan pengamatan awal peneliti, ditemukan sebuah permasalahan menarik di Desa Balerejo terkait dengan kebijakan yang telah dibuat oleh Bupati. Oleh karena itu, peneliti merumuskan judul penelitian ini sebagai “Implementasi Kebijakan Bupati Demak Dalam Gerakan 'Maghrib Matikan TV Ayo Mengaji' Di Desa Balerejo Kabupaten Demak.”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana kebijakan tersebut diimplementasikan di Desa Balerejo, bagaimana respons masyarakat terhadap kebijakan tersebut, dan apa saja tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Dengan mengumpulkan data langsung dari lapangan dan melibatkan berbagai aktor yang terlibat, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang komprehensif mengenai efektivitas kebijakan “Maghrib Matikan TV Ayo Mengaji”. serta dampaknya terhadap masyarakat Desa Balerejo.

C. Subjek dan Objek penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Balerejo, Kecamatan Dempet, Kabupaten Demak. Subjek penelitian mencakup Kepala Desa Balerejo, tokoh agama, dan masyarakat Desa Balerejo. Objek penelitian ini adalah Desa Balerejo itu sendiri, yang berlokasi di Kecamatan Dempet, Kabupaten Demak.

Dengan melibatkan berbagai subjek tersebut, penelitian ini akan mengumpulkan data dari berbagai perspektif untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif mengenai implementasi kebijakan “Maghrib Matikan TV Ayo Mengaji.”. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengevaluasi efektivitas kebijakan, mengidentifikasi tantangan yang dihadapi, dan memahami dampak kebijakan terhadap masyarakat Desa Balerejo.

D. Jenis data dan Sumber data

1. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penulisan makalah ini adalah data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang diungkapkan

dalam bentuk pendapat (pernyataan), yakni kata-kata atau kalimat, bukan angka. Data kualitatif diperoleh melalui berbagai teknik pengumpulan data, seperti observasi lapangan, dokumentasi, dan wawancara dengan masyarakat serta tokoh penting di Desa Balerejo, Kecamatan Dempet, Kabupaten Demak.

Observasi lapangan akan memberikan gambaran langsung mengenai implementasi kebijakan “Maghrib Matikan TV Ayo Mengaji,”. memungkinkan peneliti untuk melihat bagaimana kebijakan ini dijalankan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Desa Balerejo. Dokumentasi akan mencakup berbagai dokumen resmi, seperti peraturan, catatan kegiatan, dan laporan pelaksanaan program, yang dapat memberikan informasi mendalam tentang kebijakan tersebut. Wawancara dengan masyarakat dan tokoh penting, termasuk Kepala Desa, dan tokoh agama, akan memberikan pandangan yang beragam mengenai efektivitas kebijakan ini serta tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaannya.

Data kualitatif ini akan dianalisis untuk menghasilkan temuan yang mendalam dan komprehensif mengenai implementasi kebijakan “Maghrib Matikan TV Ayo Mengaji”. di Desa Balerejo, sehingga dapat memberikan rekomendasi yang relevan bagi perbaikan kebijakan di masa depan.

2. Sumber Data

Penelitian dikatakan baik apabila didukung dengan data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Penelitian ini menggunakan dua sumber data yang peneliti kemukakan antara lain sebagai berikut:

a. Data primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi³⁵. Data-data penelitian ini dihimpun dari masyarakat Desa Balerejo, Kecamatan Dempet, Kabupaten Demak, di mana peneliti terjun langsung ke lapangan. Peneliti berinteraksi langsung dengan kepala desa, tokoh agama, dan masyarakat untuk mendapatkan data sebanyak-banyaknya untuk memaksimalkan hasil penelitian.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari orang lain, bukan langsung dari partisipan penelitian. Data sekunder ini

³⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1997), 36

biasanya berupa dokumen atau laporan yang sudah ada.³⁶ Data sekunder yang dimaksud oleh peneliti meliputi dokumentasi dari masyarakat Desa Balerejo, Kecamatan Dempet, Kabupaten Demak. Data sekunder ini dijadikan penunjang dalam melakukan penelitian, membantu memberikan konteks dan mendukung analisis data primer yang diperoleh.

Dengan menggabungkan data primer dan sekunder, penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan analisis yang komprehensif dan valid mengenai implementasi kebijakan “Maghrib Matikan TV Ayo Mengaji”. di Desa Balerejo, Kecamatan Dempet, Kabupaten Demak. Penggunaan kedua jenis data ini juga akan memperkuat argumen dan temuan penelitian, serta memastikan bahwa hasil yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah terpenting dalam melakukan penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Kenjaraningrat observasi dalam profesi akademik bukan sekedar mengamati apa yang menjadi objek perhatian seseorang. Peneliti perlu mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya tentang apa yang diamatinya dan mencatat apa saja yang dianggap penting agar dapat dibuat laporan lengkap atas pengamatannya. Dalam penelitian ini peneliti mengamati masyarakat Desa Balerejo Kecamatan Dempet Kabupaten Demak.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses tanya jawab atau dialog verbal antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai yang tujuannya untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan peneliti. Menurut Stryano-Hadi, wawancara perlu dilakukan secara sistematis berdasarkan tujuan penelitian.³⁷

Langkah-langkah wawancara yang akan dilakukan peneliti yaitu menetapkan siapa yang akan diwawancarai, menetapkan pokok masalah yang menjadi bahan pembicaraan, membuka alur wawancara, melangsungkan wawancara, mencatat hasil

³⁶ Saifuddin, *Metode Penelitian*), 91.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2016),316.

wawancara, dan mengidentifikasi hasil wawancara. Wawancara ini digunakan untuk mengetahui pelaksanaan peraturan Bupati Demak tentang Program “Maghrib Matikan TV Ayo Mengaji”. dalam meningkatkan minat mengaji di Desa Balerejo Kecamatan Dempet Kabupaten Demak.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data berupa catatan dan dokumen yang tersedia, yang juga dapat menangkap gambaran keadaan sekitar objek penelitian. Informasi ini dijelaskan pada bagian pembahasan dan akan membantu Dana mempersiapkan hasil akhir penelitian. Tujuan dari penggunaan dokumentasi ini adalah untuk mengumpulkan data tentang pelaksanaan peraturan Bupati Demak Program “Maghrib Matikan TV Ayo Mengaji”. dalam meningkatkan minat mengaji di Desa Balerejo Kecamatan Dempet Kabupaten Demak.

4. Metode analisis data

Analisis data adalah pengambilan dan pengorganisasian secara sistematis catatan-catatan dari observasi, wawancara, dan teknik-teknik lainnya guna meningkatkan pemahaman peneliti dan menganggapnya sebagai wawasan yang berguna bagi orang lain. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis non statistik, lebih khusus lagi analisis kualitatif. Penelitian ini melibatkan peneliti yang terjun langsung ke lapangan untuk menyelidiki, menganalisis, dan menafsirkan fenomena lapangan serta menarik kesimpulan.

5. Pengambilan Data

Peneliti memperoleh data lapangan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh tersedia dalam bentuk catatan lapangan yang berkaitan dengan subjek penelitian.

a. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih yang penting, memfokuskan pada yang penting, mencari tema dan pola, serta membuang yang tidak perlu. Ketika data direduksi, gambarannya menjadi lebih jelas dan penulis lebih mudah mengumpulkan data lebih banyak.

b. Data *Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dimaksudkan untuk menampilkan seluruh data yang diperoleh di lapangan, baik dari observasi, wawancara, maupun dokumentasi. Data tersebut kemudian dianalisis untuk membuat gambaran pelaksanaan program “Maghrib matikan TV dan baca Al-Qur'an.” Representasi data

dapat berupa deskripsi sederhana, diagram, hubungan antar kategori, dan lain-lain.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan proses akhir dari analisis data kualitatif. Peneliti mencari makna dalam data yang diterimanya dengan mencoba menemukan pola, model, tema, hubungan, persamaan, kesamaan, hipotesis, dan lain-lain. Kesimpulan yang diambil harus dapat diuji kebenaran dan kesesuaiannya sehingga mencerminkan fakta yang sebenarnya.

F. Metode Keabsahan Data

Metode keabsahan data adalah serangkaian langkah atau teknik yang digunakan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan dalam penelitian adalah valid, kredibel, dan dapat dipercaya. Keabsahan data sangat penting dalam penelitian karena akan memengaruhi kualitas dan kepercayaan terhadap hasil penelitian. Berikut adalah beberapa penjelasan tentang metode keabsahan data:³⁸

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan merupakan aktivitas di mana peneliti mengecek kembali data yang telah dikumpulkan untuk memastikan kebenarannya. Apabila data yang diperoleh dari sumber asli atau sumber lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan observasi yang lebih menyeluruh dan rinci untuk memperoleh jaminan data yang benar.

Apabila data sudah benar, penelitian dinyatakan kredibel, dan perpanjangan pengamatan dapat diakhiri. Hubungan yang semakin akrab dan saling percaya antara peneliti dan narasumber akan terbentuk, sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan.³⁹

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan daya tahan tubuh memerlukan pengamatan yang lebih cermat dan terus menerus. Hal ini membuat keamanan data dan rangkaian kejadian menjadi lebih jelas dan sistematis. Ketekunan itu seperti memeriksa soal ujian atau memeriksa ulang teks makalah Dana untuk memastikan tidak ada kesalahan. Dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat melakukan pengecekan ulang untuk memastikan kebenaran data yang telah ditemukan.

3. Triangulasi

³⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 121-131

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 369.

Triangulasi adalah teknik untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas hasil penelitian dengan menggunakan berbagai metode, sumber data, atau teori untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Dalam penelitian kualitatif, triangulasi digunakan untuk memastikan bahwa temuan penelitian adalah akurat dan tidak bias. Berikut adalah beberapa jenis triangulasi:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber melibatkan penggunaan beberapa sumber data untuk memverifikasi keabsahan informasi yang diperoleh. Ini berarti peneliti mengumpulkan data dari berbagai narasumber atau dokumen pada waktu yang berbeda untuk memastikan konsistensi dan keakuratan informasi.

b. Triangulasi Metode

Triangulasi metode melibatkan penggunaan beberapa teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mempelajari fenomena yang sama. Ini membantu memastikan bahwa temuan penelitian tidak bias karena satu metode tertentu.

c. Triangulasi Teori (Teknik)

Triangulasi teori melibatkan penggunaan berbagai teori untuk menafsirkan data yang sama. Dengan menerapkan berbagai perspektif teoretis, peneliti dapat memeriksa keabsahan data dan memastikan hasil yang lebih objektif dan komprehensif.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Menggunakan referensi berarti memperkuat data yang ditemukan dengan bukti-bukti pendukung. Misalnya, data wawancara didukung dengan transkrip wawancara. Hal ini memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar dapat dimengerti dan dapat didanalkan.⁴⁰

5. Member Check

Metode ini melibatkan pengembalian hasil penelitian kepada partisipan atau narasumber yang terlibat dalam penelitian untuk memverifikasi keakuratan dan interpretasi data. Member check memungkinkan partisipan untuk memberikan masukan dan klarifikasi, serta memastikan bahwa data yang dikumpulkan mencerminkan pengalaman dan perspektif mereka.

Melalui metode-metode ini, peneliti dapat memastikan bahwa data yang dikumpulkan selama penelitian kualitatif valid, kredibel, dan dapat dipertanggungjawabkan. Pendekatan ini juga membantu

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 375

meningkatkan kualitas hasil penelitian, menjadikannya lebih danal dan berguna bagi pembaca serta pengguna data tersebut.

